

RINGKASAN

MUHAMMAD AR ROZZAAQ NUGRAHA. Distribusi Ektoparasit Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang Dipelihara pada Beberapa Lokasi Budidaya di Pantai Utara Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si dan Dr. Kusnoto, drh., M.Si.

Distribusi ektoparasit merupakan persebaran ektoparasit dalam suatu wilayah tertentu. Sampai dengan saat ini, distribusi keberadaan ektoparasit pada udang vaname masih bervariasi dalam prevalensi dan intensitas, akan tetapi pada berbagai penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya ditemukan genus ektoparasit yang sama pada udang vaname di berbagai lokasi. Ektoparasit yang sering dijumpai pada udang vaname berasal dari genus *Zoothamnium*, *Epistylis* dan *Vorticella*. Ketiga parasit tersebut dapat terdistribusi karena beberapa faktor salah satunya yaitu kualitas air yang buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi ektoparasit yang menginfestasi udang vaname yang dipelihara pada beberapa lokasi budidaya di pantai utara Jawa Timur berdasarkan nilai prevalensi, intensitas dan derajat infestasi serta mengetahui nilai tertinggi prevalensi, intensitas dan derajat infestasi ektoparasit yang menginfestasi udang vaname yang dipelihara pada beberapa lokasi budidaya di pantai utara Jawa Timur. Penelitian ini termasuk jenis *survey* dengan rancangan penelitian *cross-sectional study*. *Cross-sectional study* merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada saat observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ektoparasit yang menginfestasi udang vaname terdistribusi secara merata. Hal ini dibuktikan dengan udang vaname yang dipelihara pada beberapa lokasi budidaya di pantai utara Jawa Timur terinfestasi ektoparasit yang sama yakni *Zoothamnium*, *Epistylis* dan *Vorticella* dan prevalensi tertinggi yaitu 96% yang terdapat pada kolam beton II Kabupaten Pasuruan dan nilai tersebut termasuk dalam kategori infestasi parah. Sementara itu, Intensitas tertinggi adalah 530,58 individu/ekor yang terdapat pada kolam tanah Kabupaten Tuban dan nilai tersebut termasuk dalam kategori derajat infestasi berat.

SUMMARY

MUHAMMAD AR ROZZAAQ NUGRAHA. Distribution of Ectoparasites on Pacific White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) Maintained in Several Cultivation Locations on the North Coast of East Java. Academic Advisor Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. and Dr. Kusnoto, drh., M.Si.

Distribution of ectoparasites is the distribution of ectoparasites in a certain area. Until now, the distribution of the presence of ectoparasites in pacific white shrimp still varies in prevalence and intensity, but in various studies that have been done previously researchers found the same ectoparasite genus in pacific white shrimp in various locations. Ectoparasites often found in pacific white shrimp come from the genus *Zoothamnium*, *Epistylis* and *Vorticella*. These three parasites can be distributed due to several factors, one of which is poor water quality.

This study aims to determine the distribution of ectoparasites infecting pacific white shrimps that are maintained in several locations of cultivation on the north coast of East Java based on the value of prevalence, intensity and degree of infestation and determine the highest value of the prevalence, intensity and degree of infestation of ectoparasites infecting pacific white shrimps that are maintained in several locations cultivation on the north coast of East Java. This research is a survey with a cross-sectional study design. Cross-sectional study is a research design that is conducted at the time of observation.

The results showed that the ectoparasites infest pacific white shrimp evenly distributed. This is evidenced by the pacific white shrimp maintained in several cultivation locations on the north coast of East Java infested with the same ectoparasites namely *Zoothamnium*, *Epistylis* and *Vorticella* and prevalence the highest is 96% in the concrete pond I of Pasuruan Regency and the value is included in the category of severe infestation. Meanwhile, the highest intensity was 530.58 individuals found in the concrete pond of Tuban Regency and the value was included in the category of severe infestation.